

BAB III
TINJAUAN WILAYAH KABUPATEN SRAGEN

3.1 Tinjauan Wilayah Kabupaten Sragen

3.1.1. Aspek fisik

Kabupaten Sragen merupakan kabupaten yang terletak di propinsi Jawa Tengah. Secara geografis Kabupaten Sragen berada di perbatasan antara Jawa Tengah dengan Jawa Timur. Sehingga Sragen merupakan gerbang masuk propinsi Jawa Tengah dari arah Timur.

a. Batas batas wilayah kabupaten sragen

- 1). Sebelah Timur : Kabupaten Dati II Ngawi(propinsi Jawa timur)
- 2). Sebelah Barat : Kabupaten Dati II Boyolali
- 3). Sebelah utara : Kabupaten Dati II Grobogan
- 4). Sebelah selatan : Kabupaten Dati II Karanganyar

Letak garis lintang dan garis bujur kabupaten sragen adalah :

- 1). 7° 15 LS dan 7° 30 LS
- 2). 110° 45 BT dan 111° 10 BT

b. Luasan wilayah

Luas wilayah Kabupaten Sragen adalah 941,55 km² yang terbagi dalam 20 kecamatan, 8 kalurahan, dan 200 desa. Secara fisiologis, wilayah Kabupaten Sragen terbagi atas:

- 1) 40.037,93 Ha(42,52%) Lahan basah(sawah)
- 2) 54.117,88 Ha(57,48%) Lahan kering

Kabupaten sragen dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :

a. Sebelah selatan Bengawan Solo :

- 1). Luas Wilayah : 32.760 ha (34,79 %)
 - 2). Tanah Sawah : 22.027 ha (54,85 %)
- (9 Kec. 88 Desa & Kelurahan)

b. Sebelah utara Bengawan Solo :

- 1). Luas Wilayah : 61.395 ha (65,21 %)
 - 2). Tanah Sawah : 18.102 ha (45,15 %)
- (11 Kec. 120 Desa)

3.1.2. Tinjauan Topografi, Klimatologi, Hidrologi.

Kabupaten Sragen memiliki wilayah dengan ketinggian tempat yang berbeda-beda antara 71 m sampai 500 m di atas permukaan laut. Dataran tinggi berada di bagian utara dan tenggara, sedangkan di bagian tengahnya merupakan lembah yang relatif datar dan dialiri sungai bengawan solo.

Sragen memiliki iklim tropis dengan suhu sehariannya yang berkisar antara 19 - 31°C. Curah hujan rata-rata di bawah 3000mm per tahun dengan hari hujan di bawah 150 hari per tahun.

Kondisi hidrologi di kabupaten sragen ditandai dengan adanya sungai-sungai yang mengalir di dalam kesatuan wilayah DAS bengawan solo dan DAS Jratunseluna (Jragung, Tuntang, Serang, Lusi and Juana). Sungai-sungai yang mengalir dalam kesatuan DAS bengawan solo adalah sungai Mungkung, Kenatan, Jenar, Kedungaren, Tanggan, Teseh dan Kedungdowo sedangkan sungai-sungai yang termasuk dalam kesatuan DAS Jratunseluna, yaitu sungai serang.

3.1.2. Tinjauan Aspek Ekonomi dan pariwisata

Perekonomian di kabupaten sragen didominasi oleh sektor pertanian, khususnya pertanian tanaman pangan. Hal ini ditunjang oleh luasnya lahan untuk pertanian sawah, yaitu seluas 39.931 Ha yang terdiri dari : sawah beririgrasi teknis seluas 18.571 Ha, ½ teknis seluas 3.584 Ha, sederhana seluas 1.685 Ha dan tadah hujan seluas 14.588 Ha.

Potensi kepariwisataan di Kabupaten Sragen dipengaruhi oleh letak Kabupaten sragen yang berada dekat dengan obyek wisata andalan Jawa Tengah, antara lain :

1. Wisata budaya Keraton Surakarta
2. Wisata alam Tawangmangu Kabupaten Karanganyar
3. Wisata Candi Cetho Kabupaten Karanganyar
4. Wisata Candi Borobudur di Magelang
5. Wisata Gunung Merapi di Selo Kabupaten Boyolali

3.1.3. Karakteristik Fisik Datar Kab. Sragen

Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten yang berada di sebelah paling timur Propinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Kabupaten Sragen terletak pada 110,45° - 111,10° Bujur Timur dan antara 7,15' - 7,20' Lintang Selatan.

Secara administratif Kabupaten Sragen memiliki 20 Kecamatan, 208 Desa/Kelurahan, 2.519 dukuh dan 5.228 RT serta memiliki luas wilayah 94.155 Ha. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Plupuh dan Tanon yang masing masing terdiri dari 16 desa. Sedangkan yang paling sedikit adalah Kecamatan Gesi, Tangen, dan Jenar yang masing-masing dengan jumlah 7 desa.

3.1.4. Tinjauan Jalan Raya Solo-Sragen Km. 9

Jalan Raya Solo-Sragen-Ngawi Km 9 terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Jalan ini merupakan Jalan Nasional karena menghubungkan antara satu propinsi dengan propinsi lain. Kondisi jalan ini baik, dulunya terdapat kerusakan di beberapa badan jalan, namun sekarang telah diperbaiki (*BinaMarga,2014*) Lintas harian di Jalan Raya Solo-Sragen Km 9. Berikut adalah volume harian rata-rata pada Jalan Raya Solo-Sragen Km 9 :

volume lintas

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No: 34 tahun 2006 tentang jalan, klasifikasi jalan menurut fungsinya terbagi menjadi empat jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal, dan jalan lingkungan.

Aktivitas truck di Jl. Solo-Sragen Km 9



Gambar 3.1: Parkir truck pagi hari

Sumber : Data penulis 2014





Gambar 3.2.: Parkir truck siang hari

Sumber : Data penulis 2014



Gambar 3.3.: Parkir truck sore hari

Sumber : Data penulis 2014

3.2 Tapak Terpilih

3.2.1. Kebijakan tata ruang Kabupaten Sragen

Tapak terpilih berlokasi di Desa Krikilan, Kecamatan Masaran dengan peraturan bangunan setempat sebagai berikut :

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 40% - 60 %
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 0,6 dengan tinggi bangunan maksimal 3 lantai
- Garis sempadan jalan arteri primer adalah 20 m dari as jalan.

Alasan Pemilihan Lokasi adalah :

- Sesuai dengan RTRWKabupaten yang dituangkan dalam Perda Th.2011-2013 Kabupaten Sragen, akan direncanakan dan dirancang fasilitas rest area.
- Kecamatan Masaran merupakan daerah pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa. Selain itu seluruh sawah yang ada di sana merupakan sawah irigasi. Namun untuk pengembangan kedepannya pada Jalan Raya Solo-Stragen KM. 9 Sragen merupakan lokasi yang kedepannya bisa dikembangkan kawasan terbangun.

Sumber : FetyWidi Atmi, Satrio Nugroho, Agung Budi Sardjono

3.2.2. Tinjauan aspek lalu lintas Kabupaten Sragen

Sragen terletak di jalur utama Solo-Surabaya Kabupaten ini merupakan gerbang utama sebelah timur Provinsi Jawa Tengah, yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur.

3.3 Tinjauan Kecamatan Masaran

3.3.1. Aspek fisik

Kecamatan Masaran adalah salah satu wilayah Kabupaten Sragen yang merupakan jalur transportasi kendaraan di Kabupataen Sragen. Semua jalan arteri, jalan kolektor, jalan local dapat diakses

dengan mudah dari wilayah ini, titik pertemuan jalan kabupaten Masaran adalah

- a. Menuju Solo dan Ngawi Jatim lintas kendaraan besar
 - Masaran-Pungkruk-Sidoarjo-Sragen-Ngrampal-Sambungmacan (*Jalan Arteri primer*)
- b. Menuju Solo dan Ngawi Jatim lintas kendaraan kecil dan sedang
 - Masaran-Pungkruk-Sragen-Ngrampal-Sambungmacan (*Jalan Arteri primer*)
- c. Menuju Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Boyolali
 - Masaran-Pungkruk-Sidoarjo-Tanon-Gemolong (*Jalan Local primer I*)
 - Masaran-Pungkruk-Sidoarjo-Tanon-Sumberlawang (*Jalan Local primer I*)
- d. Jalan lingkaran utara (*sesuai RUTRKabupaten Sragen 2005-20014 pasal 27 jangka panjang menjadi Jalan Arteri Primer I*)
- e. Jangka panjang jalan tol Solo-Ngawi akan di bangun melewati wilayah Masaran-Sidoarjo dengan pintu gerbang tol di sekitar pertigaan Pungkruk.

1. Batas Wilayah

Tabel 3.1. Batas-batas Wilayah

Utara	Kec. Sidoarjo
Timur	Kec. Kedawung
Selatan	Kab. Karanganyar
Barat	Kec. Plupuh

Sumber : Sragen Dalam Angka Tahun 2011 / Kec. Masaran & PDRB Kab. Sragen 2011

2. Luas Wilayah

Luas Wilayah : 4.404 Ha,
 Luas sawah : 2.926 Ha,
 Luas tanah kering : 1.478 Ha,

3. Penggunaan Lahan

Tabel 3.2. Batas-batas Wilayah

Sawah teknis	2321 Ha
sawah 1/2 teknis	91 Ha
Sederhana	97 Ha
Tadah Hujan	417 Ha
Tegalan	122 Ha
Tegalan	1207 Ha
Tambak / kolam	- Ha
Lain - Lain	149 Ha

*Sumber : Sragen Dalam Angka Tahun 2011 / Kec. Masaran
& PDRB Kab. Sragen 2011*

A. Pembagian Wilayah Administratif

Tabel 3.3. Pembagian Wilayah

No	Nama Desa	Pusat Desa	Jumlah Dusun/ Dukuh	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Sidodadi	Sidodadi	3/13	39	
2	Karangmalang	Karangmalang	3/13	23	
3	Krebet	Plosokuning	3/18	38	
4	Sepat	Sepat	3/13	46	
5	Jirapan	Dukuh	3/14	36	
6	Gebang	Ngunut	3/16	38	
7	Dawungan	Gelangan	3/13	22	
8	Masaran	Masaran	4/13	49	
9	Jati	Rejosari	3/10	29	
10	Kliwonan	Kliwonan	3/8	36	
11	Pilang	Jantran	3/7	37	
12	Pringanom	Jetak	3/10	31	
13	Krikilan	Pandak	3/16	34	

*Sumber : Sragen Dalam Angka Tahun 2011 / Kec. Masaran
& PDRB Kab. Sragen 2011*



Gambar 3.4.: Peta Kecamatan Masaran

Sumber : Foto : Sragen Dalam Angka Tahun 2011 / Kec. Masaran & PDRB Kab. Sragen 2011

B. Peternakan Dan Perikanan

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas peternakan salah satu upaya yang dilakukan adalah pinjaman modal pada akhir tahun 2006. Komitmen Bapak Bupati Sragen untuk mencegah wabah penyakit Flu Burung adalah mewajibkan setiap masyarakat yang memelihara unggas untuk dikandangkan, apabila masih ada yang berkeliaran maka menjadi milik umum. Dan cara penanggulangannya me Vaksinasi AI terhadap Unggas serta Bio Security.

C. Sarana Dan Prasarana

1. Sarana Pendidikan

Tabel 3.5. Sarana Pendidikan

NO	DESA	SD/MI	SMP/MTS	SMU/SMK	LAIN-LAIN
1	Sidodadi	3	-	-	4
2	Karangmalang	2	-	1	3
3	Krebet	3	-	-	3
4	Sepat	4	-	-	4
5	Jirapan	4	2-	-	3
6	Gebang	4	-	-	3
7	Dawungan	3	1	-	2
8	Masaran	6	1	-	5
9	Jati	3	1	1	3
10	Kliwonan	4	-	-	1
11	Pilang	2	-	-	3
12	Pringanom	4	-	-	4
13	Krikilan	2	5	-	2
JUMLAH		44	5	2	40

Sumber : Sragen Dalam Angka Tahun 2011 / Kec. Masaran
& PDRB Kab. Sragen 2011

2. Sarana Kesehatan

Tabel 3.6. Sarana Kesehatan

Jenis Sarana	Jumlah
Puskesmas	2
Pustu	2
Poliklinik	3
Polindes (PKD)	13
Rumah Sakit	80
Rumah Bersalin	102
Balai Pengobatan	13
Dokter, Bidan, Mantri	102
Apoteker	-
Apotik	2
Bidan Desa	13
Ahli Gizi	-

Sumber : Sragen Dalam Angka Tahun 2011 / Kec. Masaran
& PDRB Kab. Sragen 2011

3. Sarana Perekonomian

Tabel 3.7. Sarana Kesehatan

JENIS SARANA	JUMLAH
Pasar	5
Toko	504
Kios	-
Warung	850
BUUD/KUD	2
Kosipa	42
Badan Kredit	1
Lumbung Desa	13

*Sumber : Sragen Dalam Angka Tahun 2011 / Kec. Masaran
& PDRB Kab. Sragen 2011*

4. Jumlah Perusahaan Industri

Tabel 3.8. Perusahaan Industri

No.	Jenis Industri	Jml Usaha	Lokasi Industri	Ket
1.	Industri Besar	4	Sepat, Kliwonan, Krikilan	
2.	Industri Sedang	17	Sidodadi, Karangmalang, Jirapan, Masaran,	
3.	Industri Kecil	148	13 Desa	
4.	Industri Rumah Tangga	2737	13 Desa	

*Sumber : Sragen Dalam Angka Tahun 2011 / Kec. Masaran
& PDRB Kab. Sragen 2011*

5. Pendidikan



Gambar 3.5.: SD 1 Masaran

Sumber : <https://desamasaran10.wordpress.com/>

Di dunia pendidikan sendiri telah banyak yang berkembang mulai dari infra struktur dan fasilitas yang terus bertambah di tiap tahunnya. Di masaran sendiri terdapat 2 Sekolah Dasar yaitu SDN Masaran 1 dan SDN Masaran 2, sedangkan SMP dimasaran sendiri ada SMP 1 banyuates.

SMPN 1 Banyuates adalah sekolah menengah pertama yang paling dekat dengan balai desa Masaran karna letaknya berdampingan langsung dengan balai desa masaran. Di bawah kepemimpinan Bpk. Budi Santoso, S.Pd., M.M.

SMPN 1 Banyuates menjadi salah satu sekolah negeri yang berkembang pesat di Daerah Sampang, Tercatat SMPN 1 Banyuates ini pernah menyabet Juara 1 USN Fisika se Kabupaten Sampang. Dengan fasilitas kependidikan yang ada di sana membuat para siswanya menjadi siswa yang kreatif dan diharapkan akan membanggakan nama sekolah di mata umum.

Di desa Masaran juga terdapat Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda, dan Madrasah Aliyah (MA) Nurul Huda. Bangunan MI berjumlah 1 gedung, bangunan MTs sebanyak 2 gedung, dan MA sebanyak 2 gedung. Selain itu, di desa masaran juga terdapat pondok pesantren yang dikelola oleh KH.Umar

Faruq dengan santri sebanyak 131 individu. Untuk bangunan ponpes ini digabung di rumah Bapak KH. Umar Faruq.



Gambar 3.6.: Pendidikan di Masaran

Sumber : <https://desamasaran10.wordpress.com/>

3.3.2 Topografi

Kondisi tanah di wilayah Kecamatan Masaran berada pada ketinggian 93 m diatas permukaan air laut dan pada umumnya berstruktur subur dan datar dengan curah hujan rata-rata 2394 mm/tahun.

3.3.3 Aspek demografi Kecamatan Masaran

Pada awal tahun 2011 jumlah Penduduk Kecamatan Masaran adalah 66.091 jiwa yang terdiri atas Laki-laki 33.018 jiwa, Perempuan 33.072 jiwa, terbagi dalam 19.973 KK

3.3.4 Kondisi sosia Kecamatan Masaran kehidupan beragama

Tingkat Heterogenitas masyarakat wilayah Kecamatan masaran cukup tinggi terutama dilihat dari variatifnya pemeluk agama, namun tingkat keharmonisan kehidupan antara pemeluk sangatlah beragama dengan menerapkan falsafah Tri Kerukunan beragama.

3.3.5 Pertanian Dan Tanaman Pangan

Komitmen pemerintah Kab. Sragen dalam pengembangan ketahanan pangan adalah peningkatan produksi pertanian dengan mengembangkan pertanian organik, produksi pupuk organik dan pestisida

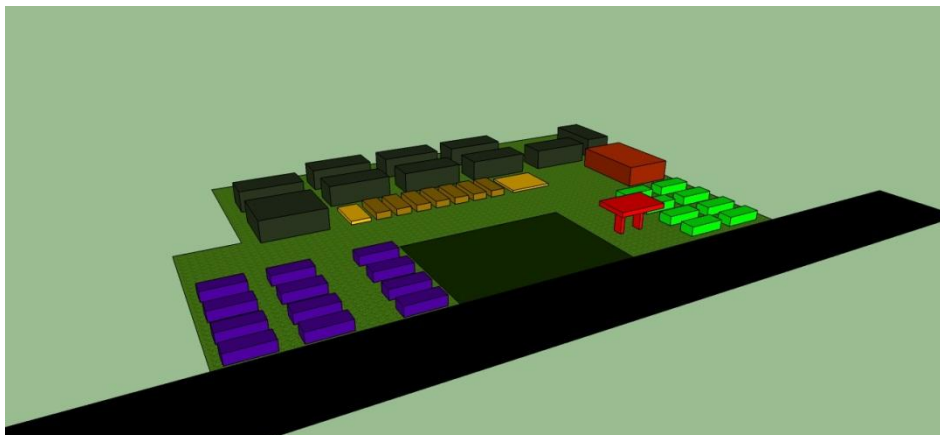
Organik (PPC organik), intensifikasi pekarangan, peningkatan SDM dan lembaga pertanian serta sapras pertanian. Luas Tanah Pertanian 3.030 Ha terdiri dari pengairan teknis 52,3 %, ½ teknis 4,1, Tadah hujan 11,2%.

Sumber : Sragen Dalam Angka Tahun 2011 / Kec. Masaran & PDRB Kab. Sragen 2011

Potensi Unggulan

- Wisata batik : Ds. Kliwonan dan Pilang
- Pemasaran Buah-buahan : Ds. Masaran
- Pemasaran alat-alat Rmh tangga : Ds. Gebang
- Industri Kerajinan : Ds. Karangmalang
- Peternakan ayam : Ds Krebet & Sepat
- Produk alat pertanian (Dr besi) : Ds. Sidodadi
- Perikanan air tawar : Ds. Gebang, Sidodadi, & Krikilan
- Anyaman Plastik : Ds. Sepat
- Industri Tahu Tempe : Ds. Masaran
- Industri Kacang Open : Ds. Krebet
- Industri Grabah : Ds. Jati&Pringanom
- Pengolahan Sampah : Ds. Pringanom

SKETSA



Gambar 3.7 : Sketsa awal shelter truck

Sumber : Ilustrasi penulis 2014